

**ANALISIS KESEHATAN POHON DIJALUR HIJAU KOTA
SAROLANGUN KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

M. Rifki Aldo Jati Nugraha¹⁾Asniwita²⁾Rizky Ayu Hardiyanti³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

³⁾Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email: Aldorifki30@Gmail.Com

ABSTRAK

Kota sarolangun merupakan kabupaten di provinsi jambi yang terletak bagian barat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang tipe kerusakan pohon dijalur hijau kota sarolangun serta menganalisis kondisi kesehatan pohon. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan. Menggunakan metode forest health monitoring (FHM). Adapun bahan yang digunakan adalah pohon berdiameter >20 cm yang terdapat pada lokasi penelitian. Alat yang digunakan berupa kamera digital, phiband, teropong, tally sheet dan alat tulis. Penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu mengetahui kondisi fisik pohon atau keadaan visual keseluruhan bagian pohon yang ada dilokasi penelitian. Identifikasi status kesehatan pohon dilakukan dengan metode Forest Health Monitoring (FHM) yaitu, metode penilaian kesehatan dengan mengelompokkan jenis pohon dan tingkat kerusakan per-individu pohon. Data yang diambil adalah jenis pohon, nama latin pohon, diameter batang, tipe kerusakan, lokasi kerusakan dan tingkat keparahan. Pengambilan data dilakukan dengan mengamati bagian pohon secara langsung pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan sepanjang jalur hijau. Diameter pohon diukur menggunakan phiband. Data yang diperoleh dari penilaian kerusakan dihitung nilai indeks kerusakannya dengan kode dan bobot Nilai Indeks Kerusakan (NIK). NIK digunakan untuk menentukan kriteria tingkat kerusakan pohon, dimana nilai indeks ini diperoleh dari perkalian dari bobot nilai indeks tipe kerusakan, bobot indeks lokasi kerusakan dan bobot nilai indeks keparahan kerusakan. Untuk bobot nilai indeks pada tipe kerusakan, lokasi kerusakan dan keparahan kerusakan sudah ditetapkan dalam metode FHM. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 18 jenis pohon penyusun jalur hijau yaitu, *Mangifera indica*, *Acacia mangium*, *Alstonia scholaris*, *Swietenia macrophylla*, *Swietenia mahagoni*, *Cerbera manghas*, *Fagrae fragrans*, *Delonix regia*, *Ficus benjamina*, *Lamtoro*, *Gmelina arborea*, *Nephelium lappaceum*, *Roystonea regia*, *Samanea saman*, *Pometia pinnata*, *Artocarpus odoratissimus*, *Tectona grandis*, *Shorea spp*,

KataKunci: Analisis , Kesehatan Pohon, Jalur Hijau

ABSTRACT

The city of Sarolangun is a regency in the province of Jambi located in the western part. This research aims to obtain data on the types of tree damage along the green corridor of Sarolangun city and analyze the health condition of the trees. The research was conducted over a period of 2 months using the Forest Health Monitoring (FHM) method. The materials used are trees with a diameter of >20 cm found in the research location. The tools used include a digital camera, phiband, binoculars, tally sheet, and writing instruments. This study employs a census method, which involves assessing the physical condition of the trees or the overall visual state of all tree parts in the research location. The identification of tree health status is conducted using the Forest Health Monitoring (FHM) method, which is a health assessment method by classifying tree species and the level of damage per individual tree. The data collected includes tree species, scientific names of trees, trunk diameter, type of damage, location of damage, and severity level. Data collection was carried out by directly observing parts of the tree on the research object. Observations were made along the green path. The diameter of the tree was measured using a phiband. The data obtained from the damage assessment calculated the damage index values using the code and weight of the Damage Index Value (NIK). NIK is used to determine the criteria for the level of tree damage, where this index value is obtained from the multiplication of the weight of the index value of the type of damage, the weight of the index location of the damage, and the weight of the index value of the severity of the damage. The weight of the index value for the type of damage, location of damage, and severity of damage has been established in the FHM method. Based on the research findings, a total of 18 types of trees that make up the green corridor were identified, namely, *Mangifera indica*, *Acacia mangium*, *Alstonia scholaris*, *Swietenia macrophylla*, *Swietenia mahagoni*, *Cerbera manghas*, *Fagrae fragrans*, *Delonix regia*, *Ficus benjamina*, *Lamtoro*, *Gmelina arborea*, *Nephelium lappaceum*, *Roystonea regia*, *Samanea saman*, *Pometia pinnata*, *Artocarpus odoratissimus*, *Tectona grandis*, *Shorea spp.*

Keywords: *analysis, tree health, green path*